

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN**



Disusun oleh

KHARIS EKA PRATIWI

5401409024

**JURUSAN KONSENTRASI TATA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Ramelan, M.T

NIP. 19500915 197603 1 002

Drs. Saliminudin, M.M

NIP. 19550317 19820 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttt

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga guru praktik dapat melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik serta laporan ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun untuk melengkapi salah satu tugas Praktik Pengalaman Lapangan yang telah diprogramkan oleh Universitas Negeri Semarang serta wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang telah memenuhi syarat.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu guru praktik mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Ramelan, M.T. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Erna Setyowati, M.Si Dosen Pembimbing PPL atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama PPL.
3. Drs. Saliminudin, M.M, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tengaran
4. Tutik Mardining Lestari, S.Pd, M.Pd Koordinator Guru Pamong SMK N 1 Tengaran
5. Chomsijati, S.Pd, Ketua Program Keahlian Tata Busana dan Guru Pamong atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama pelaksanaan PPL II
6. Segenap Guru dan Karyawan SMK N 1 Tengaran
7. Siswa-siswi SMK N 1 Tengaran yang memberikan dukungan serta motivasi.
8. Rekan – rekan praktikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu telaksanakannya PPL II ini.

Menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, sangat diharapkan guna memperbaiki laporan ini menjadi sempurna. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Tengaran, Oktober 2012
Guru Praktikan

Kharis Eka Pratiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perencanaan pembelajaran	3
1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran	3
2. Analisis Materi Pembelajaran	3
3. Program Tahunan	4
4. Program Semesteran	4
5. Program Satuan Pembelajaran	4
6. Rencana Pembelajaran	5
7. Lembar Kegiatan Siswa	6
8. Analisis Hasil Tugas Harian.....	6
B. Aktualisasi Pembelajaran	6
1. Membuka Pelajaran	6
2. Komunikasi dengan siswa.....	6
3. Penggunaan Metode Pembelajaran	7
4. Penggunaan Media Pembelajaran	7
5. Variasi dalam Pengajaran	7
6. Memberikan Penguatan.....	7
7. Menulis di Papan Tulis	8
8. Mengondisikan Situasi Belajar	8
9. Memberikan pertanyaan.....	8
10. Mengevaluasi Hasil Belajar	8

11. Memberi Balikan / Umpan Balik	8
12. Menutup Pelajaran	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	11
1. Melatih Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)	11
2. Proses Bimbingan.....	11
3. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	12
REFLEKSI DIRI	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkomitmen dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam menyiapkan tenaga pendidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, pengajar, dan pelatih, maka untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pendidikan tersebut para Mahasiswa Universitas Negeri Semarang wajib untuk mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kejuruan. Adapun Universitas Negeri Semarang yang dulu IKIP Negeri Semarang pada perkembangannya masih memfokuskan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan ditujukan untuk membina mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan atau pengajar yang bertanggung jawab, mempunyai disiplin yang tinggi dan mengetahui tata cara sebagai seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang dalam kegiatan PPL serta menunjang dalam pengembangan profesional pada saat terjun dilapangan.

Beberapa alasan yang menjadi dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL dibagi dalam beberapa tahap, antara lain tahap pertama adalah observasi sekolah, tahap kedua observasi pelaksanaan pembelajaran dan aktualitasnya dan tahap akhir pelaksanaan PPL terjun langsung dalam proses belajar mengajar.

2. Mempersiapkan mental dan keyakinan mahasiswa sebagai bekal untuk menjadikan tenaga pendidik yang benar-benar bermutu dan berkualitas serta berdaya guna bagi dunia kependidikan nantinya.

B. TUJUAN PELAKSANAAN PPL II

Pada dasarnya tujuan dari PPL adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menganalisa serta mengamati secara langsung penerapan dari teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Memperkaya wahana pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tentang proses belajar mengajar
3. Mahasiswa dapat menjadi calon tenaga pendidik yang profesional yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. MANFAAT PELAKSANAAN PPL II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi penulis yaitu sebagai pengalaman dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional dalam bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Garis – Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis – Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan.

Garis-Garis besar program ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia tertentu.

2. Analisis Materi Pembelajaran (AMP)

Analisis Materi Pembelajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak guru menelaah GBPP sampai mengaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi AMP adalah untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan, dan memudahkan guru dalam tata urutan materi dan penjatahan waktu semesteran, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- Terjabarnya semua kompetensi, sub kompetensi dan materi pokok yang akan diajarkan.
- Terpilihnya metode yang tepat, efektif, dan efisien sesuai dengan kompetensi yang dicapai.
- Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.

- Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi.

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap kompetensi dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah kompetensi dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya
- Jumlah jam pelajaran cadangan

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

b. Sasaran

Komponen utama dari program tahunan adalah kompetensi / sub kompetensi dan alokasi waktunya.

4. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu setiap satu kompetensi pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap kompetensi, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Acara Pembelajaran

Program Satuan Acara Pembelajaran merupakan salah satu bagian program yang memuat satuan kompetensi yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Penyusunan satuan acara pembelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi / penilaian yang

dilakukan secara proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran

- a. Fungsi
Fungsi program SAP adalah menyajikan materi dalam satu kompetensi
- b. Kriteria Program SAP
 - 1) Materi mengacu pada GBPP
 - 2) Proses Belajar Mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada AMP
 - 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi, dan alat penilaian
 - 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.
- c. Komponen Utama Program SAP
 - 1) Kompetensi yang ingin di capai
 - 2) Sub kompetensi yang disampaikan
 - 3) Materi pokok
 - 4) Strategi pembelajaran
 - 5) Metode penilaian

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

- a. Fungsi
Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyampaikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.
- b. Komponen utama
 - 1) Sub kompetensi
 - 2) Materi pokok
 - 3) Kegiatan pembelajaran
 - 4) Penilaian Proses Belajar

5) Alokasi waktu

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja / pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis Ulangan Harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap kompetensi. Fungsi dari analisis ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan kompetensi, baik perorangan maupun klasikal.

B. AKTUALISASI PEMBELAJARAN

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa review seperti pengecekan pekerjaan rumah atau tugas siswa dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran selanjutnya.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Komunikasi kelas yang berlangsung dalam proses kerja sama yang sifatnya radikal. Orientasi pada tugas diselesaikan dengan percakapan. Kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting bukan saja untuk mengefektifkan kegiatan, melainkan juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

3. Penggunaan Metode Pengajaran

Metode pengajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru menggunakan satu cara penyampaian pelajaran dengan harapan materi pelajaran dapat diterima oleh siswa dengan sebaik-baiknya.

Ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru antara lain : metode ceramah, tanya jawab, penguasaan tutorial, problem solving dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pengajaran

Media yang digunakan dalam pengajaran sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata diklat. Dalam materi pelajaran di kelas media yang selalu ada adalah papan tulis dan buku pelajaran, sedangkan pada mata pelajaran praktik media yang digunakan disesuaikan dengan perlengkapan yang dibutuhkan dalam mencapai standart kompetensi yang ada.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode strategi guru dalam upaya menyampaikan suatu materi bisa diterima dengan maksimal. Pada dasarnya siswa akan mengalami kejenuhan jika suatu materi yang disampaikan membutuhkan pemikiran yang berat, tanpa ada variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang monoton.

Variasi-variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami serta memanfaatkan media bantu sebagai sarana penjelasan materi.

6. Memberikan Penguatan

Suatu kegiatan pembelajaran terdapat suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang ditawarkan oleh guru atau temannya, guru dapat memberikan *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan atau dengan menulis di papan tulis.

7. Menulis di Papan Tulis

Seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis terutama pada materi-materi yang penting sehingga siswa dapat memahaminya.

8. Mengondisikan Situasi Belajar

Peran seorang guru dalam pelaksanaan belajar mengajar sangat diperlukan terutama pada materi-materi yang penting sehingga siswa dapat memahaminya.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan pada siswa harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dengan mengetahui daya serap siswa pada materi yang akan disampaikan.

10. Mengevaluasi Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data yang penting dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru memiliki kesempatan untuk memperoleh umpan balik untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

11. Memberikan Umpan Balik

Guru memberikan umpan balik kepada siswa, terutama apabila jawaban satu permasalahan besar namun siswa masih tampak ragu-ragu dalam menjawab. Guru sebaiknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dasar pemberian balikan bagi pemelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Dalam pembelajaran bentuk praktik, misalnya guru sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktik siswa, mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK NEGERI 1 TENGARAN, Jl. Darun Na'im Karangduren, Tengar. Telp (0298) 3405144, Fak. (0298) 3405166 Kab. Semarang 50775.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL II yang meliputi Orientasi, Observasi, dan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Senin, 30 Juli 2012
Upacara Penerimaan dan Penyerahan Mahasiswa PPL di halaman gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang, pukul 08.00 – selesai.
2. Selasa, 31 Juli 2012
Penerimaan mahasiswa PPL di SMK N 1 Tengar
3. Rabu, 1 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012
 - a. Melaksanakan PPL I
 - b. Penyampaian jadwal kegiatan, Penetapan Guru Pamong
 - c. Rapat koordinasi pembentukan struktur organisasi PPL
 - d. Observasi terhadap lingkungan sekolah
 - e. Observasi pengenalan terhadap kepek, waksek, guru dan karyawan di sekolah latihan
 - f. Observasi terhadap data kurikulum, guru dan sekolah

4. Senin, 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012

Pelaksanaan PPL II :

- a. Konsultasi mata pelajaran dan penyusunan rencana kegiatan praktikum dan guru pamong
- b. Mahasiswa melakukan pengajaran terstruktur atau pengajaran model
- c. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas.

Dalam PPL 2 ini praktikan mengadakan obsevasi dan latihan mengajar pada kelas dan XI TB. Obsevasi yang dilakuka meliputi cara mengajar yang baik, model pembelajaran yang cocok untuk diajarkan di masing- masing kelas, masalah yang dihadapi siswa menyangkut pelajaran yang disampaikan.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program Semester, Pemetaan, Silabus pembelajaran, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, serta Media Pembelajaran yaitu berupa power point.

- d. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya.

Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar dibimbing oleh guru pamong. Dari mulai membuat rencana program pembelajaran(RPP), media pembelajaran berupa power point, job sheet, hingga model evaluasi yang akan dilakukan. Semuanya akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong. Jika guru pamong telah menyetujui pembelajaran siap dilaksanakan.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tengeran. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin, menjadi guru piket yang mencatat siswa yang terlambat

dan memberi surat ijin siswa yang akan meninggalkan sekolah, menjadi pengawas mid semester, dan ikut serta menjaga ketertiban sekolah.

5. Sabtu, 20 Oktober 2012

Penarikan Mahasiswa PPL dari SMK Negeri 1 Tenganan

D. Materi kegiatan

1. Melatih Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu melakukan semua tugas guru sebagai pendidik di sekolah.

Dalam hal ini Guru Praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar di kelas. Melatih mengajar mandiri ini Guru Praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik.

Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu diantaranya dengan:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- b. Menguasai dan memahami konsep materi yang akan disampaikan
- c. Menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran
- d. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.

2. Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan antara praktikan dengan pihak sekolah ataupun dosen pembimbing mengenai sistem pengajaran. Bimbingan yang sering diajukan oleh praktikan kepada guru pamong yaitu mengenai cara pembuatan SAP dan cara mengelola kelas, sedangkan bimbingan yang

diajukan kepada dosen pembimbing adalah mengenai cara pembuatan RPP dan laporan PPL.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan, merasakan adanya faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan kegiatan PPL, adapun faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

- a. Guru pamong serta dosen pembimbing yang bersifat kooperatif dan membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL.
- b. Ketersediaan fasilitas alat praktek siswa jurusan Tata Busana yang memadai, sehingga membantu terlaksananya proses belajar mengajar.
- c. Letak geografis sekolah yang dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dari berbagai arah.

Sedangkan faktor penghambat selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMKN 1 TENGARAN sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik sebagai salah satu contohnya dengan pengadaan LCD di setiap kelas.
- b. Kemampuan praktikan dalam pembelajaran masih harus ditingkatkan.

REFLEKSI DIRI

Kharis Eka Pratiwi (5401409024) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK NEGERI 1 TENGARAN. Program Study Pendidikan Tata Busana. Jurusan TJP (Teknologi Jasa dan Produksi) Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami panjatkan sehingga kami dapat menulis laporan refleksi diri tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tengaran. Kegiatan PPL di SMKN 1 Tengaran dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dibagi menjadi dua yakni : PPL I dan PPL 2. PPL I dilaksanakan selama dua minggu yaitu mulai dari tanggal 1 Agustus – 13 Agustus 2012, sedangkan minggu-minggu berikutnya merupakan kegiatan PPL 2 yaitu di mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Dalam penerimaan mahasiswa PPL, pihak sekolah bersikap sangat baik dan bisa diajak bekerja sama. Kualitas guru pengampu di jurusan Tata Busan SMK 1 Tengaran rata – rata memenuhi kriteria baik, terbukti dengan mutu dan kualitas lulusan dari tahun ke tahun yang tetap stabil. Ibu Chomsijati, S.Pd selaku guru pamong penulis juga bersikap kooperatif dan membantu guru praktikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Sedangkan Dra. Erna Setyowati, M.Si selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL ini bersikap kooperatif dan membantu praktikan dalam persiapan pelaksanaan PPL di SMK 1 Tengaran. Untuk itu kami ucapkan banyak terima kasih kepada beliau.

Adapun ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar kami rasa sudah sangat bagus. Termasuk secara langsung dikelas, penulis juga sangat salut dengan keterbukaan dari ketua jurusan Tata Busana yang memberikan kebebasan berkreasi kepada siswa terkait dengan penggunaan fasilitas yang ada di jurusan. Sehingga siswa merasa bebas berkreasi sesuai dengan keinginannya namun tetap dengan panduan guru yang berkompeten.

Kualitas pembelajaran disekolah pratikan sudah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari situasi belajar yang mendukung. Dari setiap komponen sekolah yang saling mendukung sehingga tercipta iklim kondusif yang sangat bagus untuk terlaksananya proses belajar mengajar (PBM). Hal itu juga terjadi di jurusan Tata Busana. Dimana suasana kekeluargaan yang terlihat jelas, guna meningkatkan sekaligus mengembangkan kualitas diri siswa.

Disinilah kami sebagai guru praktikan merasakan bahwa kemampuan yang sifatnya teoritis apabila tidak pernah dipraktikan tidak akan mampu dirasakan manfaatnya. Jadi selain teori harus juga disertai praktik didalam penguasaan kelas.

Kemampuan guru praktikan yang telah didapatkan sewaktu masih dibangku kuliah dirasa sangat kurang jika dibandingkan dengan kemampuan para guru di sekolah latihan. Nilai positif yang didapatkan setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 cukup banyak, diantaranya guru praktikan dapat mengetahui kondisi sekolah latihan, mengamati bahkan ikut dalam proses belajar mengajar secara langsung. Kami juga mendapatkan pengetahuan – pengetahuan tambahan

yang didapatkan baik dari guru pamong, dari guru bidang studi yang lain, maupun dari buku – buku ajar disekolah latihan. Sedangkan tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi : kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi social. Sedangkan fungsinya adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK NEGERI 1 TENGARAN serta UNNES maka kami memberikan saran seabagi berikut :

1. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMKN 1 TENGARAN sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik sebagai salah satu contohnya dengan pengadaan LCD disetiap kelas.
2. Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga perguruan tinggi perlu adanya persiapan dan pemantapan yang lebih dalam pelaksanaan PPL.
3. Penempatan PPL yang dilakukan seharusnya lebih mengacu kepada kemampuan dan daerah asal mahasiswa, sehingga akan didapat kualitas pembelajaran yang maksimal di sekolah latihan.

Demikianlah refleksi diri yang kami sampaikan, semoga apa yang telah ditulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait, akhir kata kami mengucapkan teimakasih.

Tengaran, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Chomsijati, S.Pd
NIP.19710121 200604 2 022

Kharis Eka Pratiwi
NIM. 5401409024